

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah hal yang sangat penting untuk membekali siswa menghadapi masa depan. Untuk itu proses pembelajaran yang bermakna sangat menentukan terwujudnya pendidikan yang berkualitas. Siswa perlu mendapat bimbingan, dorongan dan peluang yang memadai untuk belajar dan mempelajari hal-hal yang akan diperlukan kehidupannya.

Dalam proses pendidikan terjadi proses perkembangan. Pendidikan adalah proses membantu peserta didik agar berkembang secara optimal yaitu berkembang setinggi mungkin, sesuai dengan potensi dan sistem nilai yang dianutnya dalam masyarakat. Pendidikan bukanlah proses memaksakan kehendak guru kepada peserta didik, melainkan upaya menciptakan kondisi yang kondusif bagi perkembangan peserta didik, yaitu kondisi yang memberi kemudahan kepada anak untuk mengembangkan dirinya secara optimal. ini berarti bahwa di dalam proses pendidikan anak aktif mengembangkan diri dan guru aktif membantu menciptakan kemudahan untuk perkembangan yang optimal itu.

G. Thompson (Taufik, dkk. 2011 : 1.3) yang menyatakan bahwa pendidikan adalah pengaruh lingkungan atas individu untuk menghasilkan perubahan-perubahan yang tetap di dalam kebiasaan-kebiasaan, pemikiran, sikap-sikap, dan tingkah laku.

Intan Sri Nurlaela, 2012

Penggunaan Media Lingkungan Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Konsep

Ekonomi Pertanian: Penelitian Tindakan Kelas Pada Pelajaran IPS di SDN 1 Gagasari Kelas IV

Semester II Tahun Ajaran 2011 / 2012 Kecamatan Cigugur Kabupaten Cirebon

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.ups.edu

Maka dari itu pendidikan adalah upaya sadar yang diarahkan untuk mencapai perbaikan disegala aspek kehidupan. Karena pada dasarnya manusia mempunyai potensi menjadi baik dan juga kecenderungan untuk membuat kurang baik, maka diperlukan upaya dasar untuk mewujudkan harkat dan martabat kemanusiaan yang tertinggi pada masing-masing individu.

Oleh karena itu pendidikan berkaitan dengan perilaku manusia. Dalam proses pendidikan terjadi interaksi antara siswa dengan lingkungannya, baik lingkungan yang bersifat fisik maupun lingkungan sosial. Melalui pendidikan ini diharapkan adanya perubahan perilaku siswa menuju kedewasaan, baik fisik, mental, moral maupun sosial..

Hal ini sejalan dengan pendapat Henderson (Sadulloh, dkk. 2006:4) bahwa pendidikan adalah suatu proses pertumbuhan dan perkembangan, sebagai hasil interaksi individu dengan lingkungan sosial dan lingkungan fisik, berlangsung sepanjang hayat sejak manusia lahir.

Kurikulum sebagai alat untuk mencapai tujuan pendidikan sudah pasti berkenaan dengan proses perubahan perilaku siswa tersebut diatas. Melalui kurikulum diharapkan dapat terbentuk tingkah laku baru berupa kemampuan-kemampuan baru yang berlaku dalam waktu yang relatif lama.

Dalam upaya mewujudkan tujuan pendidikan nasional tersebut dalam mencerdaskan kehidupan bangsa, pemerintah indonesia telah menetapkan satu Undang-Undang yang mengatur sistem pendidikan

Intan Sri Nurlaela, 2012

Penggunaan Media Lingkungan Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Konsep Ekonomi Pertanian: Penelitian Tindakan Kelas Pada Pelajaran IPS di SDN 1 Gagasari Kelas IV Semester II Tahun Ajaran 2011 / 2012 Kecamatan Gebang Kabupaten Cirebon

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

nasional yang tertuang dalam Undang-Undang No 20 Tahun 2003 pasal 3 menyebutkan bahwa:

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Tujuan di atas tersebut dapat terlaksana melalui jalur pendidikan maupun jenjang pendidikan yang dimulai dari sekolah dasar sampai perguruan tinggi perlu diarahkan pada peningkatan kualitas manusia indonesia Demi pencapaian tujuan ini pendidikan tidak hanya berlangsung pada satu tahap perkembangan saja melainkan harus dilaksanakan sepanjang hayat. Pendidikan tidak cukup dilaksanakan di dalam salah satu lingkungan pendidikan saja, melainkan berbagai lingkungan pendidikan.

Pendidikan juga dapat didefinisikan sebagai *humanisasi* atau upaya memanusiakan manusia, yaitu suatu upaya membantu manusia untuk dapat bereksistensi sesuai dengan martabatnya sebagai manusia. Sebab manusia menjadi manusia yang sebenarnya jika ia mampu merelisasikan hakikatnya secara total, maka pendidikan hendaknya merupakan upaya yang dilaksanakan secara sadar dengan bertitik tolak pada asumsi tentang hakikat manusia.

Intan Sri Nurlaela, 2012

Penggunaan Media Lingkungan Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Konsep Ekonomi Pertanian: Penelitian Tindakan Kelas Pada Pelajaran IPS di SDN 1 Gagasari Kelas IV Semester II Tahun Ajaran 2011 / 2012 Kecamatan Gebang Kabupaten Cirebon

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Pendidikan merupakan hal yang sangat penting bagi anak-anak, melalui kegiatan pendidikan akan terjadi perubahan-perubahan yang sangat bermanfaat bagi anak itu sendiri. Hal ini sejalan dengan yang dikemukakan dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas pasal 1 (1) dinyatakan pendidikan sebagai

Usaha sadar untuk menciptakan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan oleh dirinya, masyarakat bangsa dan negara.”

Jadi pendidikan dapat dimaknai sebagai proses mengubah tingkah laku siswa agar menjadi manusia dewasa yang mampu hidup mandiri dan sebagai anggota masyarakat dalam lingkungan alam sekitar dimana individu yang berada. Pendidikan tidak hanya mencakup pengembangan intelektualitas saja, akan tetapi lebih ditekankan pada proses pembinaan kepribadian para siswa secara menyeluruh sehingga anak menjadi lebih dewasa.

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan salah satu nama mata pelajaran yang di berikan pada jenjang pendidikan dasar, menengah, dan tinggi (pada jurusan tertentu). Ciri khas IPS sebagai mata pelajaran pada jenjang pendidikan dasar adalah bersifat terpadu (*integrated*) dari sejumlah mata pelajaran dengan tujuan agar mata pelajaran ini lebih bermakna bagi peserta didik sehingga pengorganisasian materi/bahan

Intan Sri Nurlaela, 2012

Penggunaan Media Lingkungan Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Konsep

Ekonomi Pertanian: Penelitian Tindakan Kelas Pada Pelajaran IPS di SDN 1 Gagasari Kelas IV Semester II Tahun Ajaran 2011 / 2012 Kecamatan Gebang Kabupaten Cirebon

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

pelajaran di sesuaikan dengan lingkungan, karakteristik, dan kebutuhan peserta didik.

IPS sebagai salah satu program bidang pengetahuan yang digali dari kehidupan praktis sehari-hari di masyarakat. Lingkungan masyarakat merupakan sumber serta objek kajian materi pendidikan IPS, yaitu berpijak pada kenyataan kehidupan yang nyata. Dengan mengangkat isu-isu yang kontroversional yang terjadi pada lingkungan masyarakatnya dari mulai kehidupan yang terdekat dengan siswa sampai pada kehidupan yang luas dengan siswa, dengan tujuan untuk melatih siswa dalam memecahkan dilema-dilema sosialnya agar siswa terbiasa berfikir secara kritis dan demokratis.

Berkembangnya teknologi informasi di era globalisasi ini, pendidikan IPS memiliki misi untuk membantu siswa mengembangkan kompetensi-kompetensi dirinya dalam menggali, mengelola, membangkitkan minat, semangat dan kreativitasnya dalam belajar. Mengembangkan sumber-sumber fisik dan sosial yang ada di lingkungan sekitarnya, sehingga mereka dapat hidup selaras dan mempersiapkan siswa menyongsong kehidupannya dimasa depan dengan penuh harapan serta kemampuan diri dalam memecahkan persoalan-persoalan sosial yang dihadapi.

Hal tersebut sejalan dengan pemikiran dari Sapriya (2008 : 10) yang menyatakan bahwa:

Intan Sri Nurlaela, 2012

Penggunaan Media Lingkungan Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Konsep Ekonomi Pertanian: Penelitian Tindakan Kelas Pada Pelajaran IPS di SDN 1 Gagasari Kelas IV Semester II Tahun Ajaran 2011 / 2012 Kecamatan Gebang Kabupaten Cirebon

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

IPS pada dasarnya bertujuan untuk mempersiapkan para peserta didik sebagai warga negara yang mengetahui pengetahuan (*knowledge*), keterampilan (*skills*), sikap dan nilai (*attitudes and values*) yang dapat digunakan sebagai kemampuan mengambil keputusan dan berpartisipasi dalam berbagai kegiatan bermasyarakat agar menjadi warga negara yang baik.

Pembelajaran IPS pada hakekatnya merupakan suatu proses komunikasi transaksional yang bersifat timbal balik, baik antara guru dengan peserta didik, maupun peserta didik dengan peserta didik, untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Adapun tujuan pendidikan IPS di sekolah dasar adalah agar siswa mampu mengembangkan pemahaman tentang perkembangan masyarakat Indonesia sejak masa lampau hingga masa sekarang.

Agar tujuan pembelajaran IPS dapat tercapai optimal, maka dalam menyajikan materi kegiatan ekonomi pertanian di lingkungan Desa Gagasari guru hendaknya memperhatikan karakteristik siswa, seperti memberikan kesempatan kepada siswa untuk aktif dalam pembelajaran.

Hal ini perlu dilaksanakan guru karena siswa telah memiliki banyak pengetahuan melalui pengalaman sehari-harinya, sehingga siswa dapat membangun sendiri pengetahuannya dan membuat pembelajaran lebih bermakna. Guru sebagai pendidik harus mampu melihat dan memahami kondisi siswa, dengan segala potensi yang dimiliki, seperti pengetahuan, sifat dan kebiasaan siswa, karena hal tersebut berpengaruh terhadap proses pembelajaran.

Intan Sri Nurlaela, 2012

Penggunaan Media Lingkungan Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Konsep Ekonomi Pertanian: Penelitian Tindakan Kelas Pada Pelajaran IPS di SDN 1 Gagasari Kelas IV Semester II Tahun Ajaran 2011 / 2012 Kecamatan Gebang Kabupaten Cirebon

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Dalam pembelajaran guru harus mampu mengembangkan potensi yang dimiliki siswa, agar dapat bermanfaat bagi siswa dan adanya rasa dihargai atau diakui dalam diri siswa, oleh karena itu pembelajaran akan lebih menarik, sehingga siswa aktif dan pembelajaran lebih bermakna, bukan hanya sekedar konsep atau fakta belaka.

Pembelajaran IPS diharapkan dapat menjadi wahana bagi peserta didik untuk mempelajari diri sendiri dan lingkungan yang ada di sekitar mereka, serta prospek pengembangan lebih lanjut dalam menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. IPS diperlukan dalam kehidupan sehari-hari untuk memenuhi kebutuhan manusia melalui pemecahan masalah-masalah yang dapat diidentifikasi

Kenyataan yang terjadi pada saat ini, upaya pengembangan potensi siswa dalam proses pembelajaran masih belum optimal. Materi pembelajaran IPS masih disampaikan secara teoritis sehingga belum dapat menggali dan mengembangkan potensi siswa agar dapat mandiri, baik secara intelektual maupun secara emosional. Bahkan pembelajaran IPS cenderung dianggap terlalu luas dan rumit oleh sebagian besar siswa apabila dibandingkan dengan mata pelajaran lainnya.

Hampir sebagian besar hasil belajar peserta didik dinyatakan kurang bermakna dan bersifat verbalisme, terutama pada mata pelajaran IPS. Hal ini menyebabkan pembelajaran IPS membosankan dan tidak menarik untuk dipelajari. Sehingga mata pelajaran IPS di sekolah, terutama di SD menjadi mata pelajaran sekunder, mata pelajaran pilihan kedua setelah

Intan Sri Nurlaela, 2012

Penggunaan Media Lingkungan Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Konsep

Ekonomi Pertanian: Penelitian Tindakan Kelas Pada Pelajaran IPS di SDN 1 Gagasari Kelas IV Semester II Tahun Ajaran 2011 / 2012 Kecamatan Gebang Kabupaten Cirebon

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

mata pelajaran IPA, dan atau mata pelajaran yang lebih ilmiah atau konkrit.

Melalui pendidikan IPS di Sekolah Dasar, para siswa diharapkan memiliki konsep-konsep dasar ilmu sosial dan kepekaan terhadap lingkungannya. Pola yang harus dikembangkan dalam pembelajaran pendidikan IPS hendaknya yang erat kaitannya dengan konteks permasalahan lingkungan yang paling dekat dengan siswa itu sendiri. Misalnya, menggunakan suatu media yang mengenalkan siswa terhadap lingkungannya, mulai dari lingkungan yang terdekat sampai dengan lingkungan yang terjauh. Intinya siswa perlu diajak untuk mengenal dirinya, keluarganya, lingkungan sekitar rumahnya, Desa, Kecamatan, Kabupaten/Kota, Provinsi sampai Negara sehingga menjadikan para peserta didik aktif dan dapat mengembangkan diri.

Untuk itu diperlukan suatu media pembelajaran IPS yang berbeda dalam kegiatan belajar mengajarnya, yakni menggunakan media lingkungan dalam pembelajaran. Pemanfaatan lingkungan sebagai sumber belajar akan memberikan pengalaman atau pelajaran yang berharga untuk menghadapi dan menyelesaikan masalah-masalah kehidupan.

Lingkungan Desa Gagasari merupakan suatu lingkungan kehidupan yang masyarakatnya sangat erat dengan pertanian sebagai kegiatan ekonomi untuk menghasilkan pendapatan. Oleh sebab itu, ada baiknya kita mengembangkan potensi yang ada di sekitar lingkungan Desa

Intan Sri Nurlaela, 2012

Penggunaan Media Lingkungan Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Konsep Ekonomi Pertanian: Penelitian Tindakan Kelas Pada Pelajaran IPS di SDN 1 Gagasari Kelas IV Semester II Tahun Ajaran 2011 / 2012 Kecamatan Gebang Kabupaten Cirebon

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Gagasari. Alangkah baiknya jika anak di arahkan minimal untuk mengenal dan mengembangkan konsep pertanian sebagai potensi utama.

Melihat keadaan di lapangan, Berdasarkan dari tes yang telah di lakukan, pada materi Kegiatan Ekonomi Pertanian di lingkungan sekitar Desa Gagasari di kelas IV SDN 1 Gagasari Kecamatan Gebang Kabupaten Cirebon. Secara umum berada di bawah KKM. Dari 27 peserta didik terdapat 8 siswa yang memperoleh nilai di atas rata-rata KKM. Berdasarkan observasi dan wawancara pada pembelajaran tersebut, maka diperoleh data tersebut. Selengkapnya dapat dilihat pada tabel 1.1 di halaman 10 berikut:

Tabel hasil belajar tersebut nampak bahwa rata-rata kelas dari materi kegiatan ekonomi pertanian di lingkungan Sekitar Desa Gagasari adalah 56,11% diperoleh dari yang mendapatkan nilai 55 sebanyak tiga peserta didik, nilai 50 sebanyak delapan peserta didik, nilai 45 sebanyak empat peserta didik, nilai 40 sebanyak satu peserta didik, nilai 65 sebanyak dua peserta didik, nilai 70 sebanyak dua peserta didik, nilai 75 sebanyak dua peserta didik, dan nilai 80 sebanyak dua peserta didik.

Kemudian nilai-nilai akhir dari setiap siswa dibandingkan dengan kriteria ketuntasan minimal yang telah di tentukan, dimana kriteria ketuntasan minimal itu adalah 65. Dan jika nilai siswa dibawah 65 maka di nyatakan belum tuntas, dan jika nilai siswa sama dengan atau lebih dari 65 maka dinyatakan tuntas. Sehingga berdasarkan tabel di atas siswa

Intan Sri Nurlaela, 2012

Penggunaan Media Lingkungan Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Konsep Ekonomi Pertanian: Penelitian Tindakan Kelas Pada Pelajaran IPS di SDN 1 Gagasari Kelas IV Semester II Tahun Ajaran 2011 / 2012 Kecamatan Gebang Kabupaten Cirebon

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

yang tuntas delapan orang yang tidak tuntas sebanyak sembilan belas orang.

Hasil belajar yang dipaparkan di atas di karenakan berbagai faktor yang terjadi, faktor tersebut diantaranya yaitu berasal dari faktor guru, faktor siswa ,dan faktor lingkungan.

Tabel 1.1
Data Hasil Belajar Siswa
Materi Kegiatan Ekonomi Pertanian

No	Nama	L/P	Nilai	kriteria	
				T	BT
1	Rusin	L	50	-	✓
2	Muhamad aziz	L	50	-	✓
3	Topik Sugara	L	70	✓	-
4	Komariyah	P	45	-	✓
5	Mario	L	55	-	✓
6	Mulyadi	L	50	-	✓
7	Riska	P	50	-	✓
8	Mitha Silvia	P	80	✓	-
9	Wijayanto	L	55	-	✓
10	Melan H	P	75	✓	-
11	Putri Puspita S	P	65	✓	-
12	Reni S	P	70	✓	-
13	Susi auliyah	P	45	-	✓
14	Wawan	L	55	-	✓
15	Wildan	L	80	✓	-
16	Sri yanah D	P	45	-	✓
17	Masroh	P	50	-	✓
18	Rahman	L	50	-	✓
19	Rasuci	P	40	-	✓
20	Siska A	P	45	-	✓
21	Syahril	L	50	-	✓
22	Julianti	P	50	-	✓

Intan Sri Nurlaela, 2012

Penggunaan Media Lingkungan Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Konsep Ekonomi Pertanian: Penelitian Tindakan Kelas Pada Pelajaran IPS di SDN 1 Gagasari Kelas IV Semester II Tahun Ajaran 2011 / 2012 Kecamatan Gebang Kabupaten Cirebon

23	Rotin	P	45	-	✓
24	Kokom K	P	50	-	✓
25	Rindi A	P	55	-	✓
26	Sindi S	P	65	✓	-
27	Sri Andani	P	75	✓	-
Jumlah			1515	8	19
Rata-Rata			56,11	==	==
Presentase				18%	79%

Keterangan : Kriteria Ketuntasan Minimal adalah 65 (Enam Puluh lima)

1. Faktor Guru

Dalam hal ini dilihat dari kinerja guru yang dalam pembelajaran hanya sebagai penyampai materi saja, sehingga guru kurang memberikan kesempatan kepada siswa untuk banyak beraktivitas dalam pembelajaran. Dan seringkali guru kurang memahami materi yang akan diajarkan kepada peserta didik.

2. Faktor Siswa

Peserta didik merasa jenuh dengan metode ceramah yang dilakukan guru selama pembelajaran sehingga aktivitas siswa hanya duduk menyimak ceramah guru dan mengakibatkan siswa mengalami kesulitan dalam memahami pembelajaran kegiatan ekonomi pertanian di lingkungan dataran rendah dan tidak menyukai pembelajaran IPS.

3. Faktor Lingkungan

Dengan situasi belajar yang selalu berada di ruangan kelas yang terhalang dengan empat sisi dinding sekolah, siswa akan merasa bosan yang akhirnya membuat proses belajar menjadi tidak menyenangkan.

Intan Sri Nurlaela, 2012

Penggunaan Media Lingkungan Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Konsep Ekonomi Pertanian: Penelitian Tindakan Kelas Pada Pelajaran IPS di SDN 1 Gagasari Kelas IV Semester II Tahun Ajaran 2011 / 2012 Kecamatan Gebang Kabupaten Cirebon

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Sedangkan di sekitar lingkungan sekolah itu terdapat alam yang indah yang bagus apabila di manfaatkan dalam KBM.

Oleh karena itu, berdasarkan pemaparan di atas peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian mengenai pembelajaran IPS tentang Kegiatan Ekonomi Pertanian di lingkungan Desa Gagasari di kelas IV SDN 1 Gagasari.

Dengan adanya kendala-kendala tersebut, maka penulis tergerak untuk mencari solusi guna memperkecil masalah tersebut. Masalah tersebut dapat di perkecil salah satunya dengan melaksanakan penelitian tindakan kelas, penelitian ini merupakan penelitian yang dilakukan oleh guru, karena kekurangan dan kelebihan pembelajaran yang telah dilakukan yang mengetahui guru itu sendiri.

Untuk itu penulis melakukan penelitian, penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK), melalui penelitian ini diharapkan dapat meminimalisir masalah yang muncul dan memperbaiki hasil belajar siswa. Salah satu upaya untuk meningkatkan kegiatan pembelajaran IPS adalah dengan menggunakan lingkungan sekitar sebagai sumber belajar, yaitu menghubungkan materi yang akan diajarkan dengan situasi nyata. Adapun tujuan dari penggunaan media lingkungan adalah untuk lebih mengakrabkan siswa dengan lingkungan sekitar.

Bagi seorang guru mungkin memandang pengajaran dengan pendekatan lingkungan alam sekitar adalah sebagai berikut Barlia (2006:

3)

Intan Sri Nurlaela, 2012

Penggunaan Media Lingkungan Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Konsep Ekonomi Pertanian: Penelitian Tindakan Kelas Pada Pelajaran IPS di SDN 1 Gagasari Kelas IV Semester II Tahun Ajaran 2011 / 2012 Kecamatan Gebang Kabupaten Cirebon

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Pendidikan dengan pendekatan lingkungan alam sekitar dapat diartikan sebagai pendidikan yang berorientasikan kepada dan berlangsung di lingkungan alam sekitar. Yang berdasarkan tujuannya, mengajar dengan pendekatan lingkungan alam sekitar dapat didefinisikan sebagai menggunakan atau memanfaatkan fasilitas-fasilitas yang ada di lingkungan alam sekitar sekolah, sebagai laboratorium belajar.

Pengembangan materi pendidikan IPS yang disajikan harus sesuai dengan kehidupan sehari-hari, dengan menerapkan pendekatan lingkungan sebagai sumber belajar sehingga pembelajaran IPS lebih bermakna khususnya bagi siswa. Mengembangkan siswa melalui lingkungan sekitar akan mendapatkan kesempatan yang luas untuk menyelidiki (mengeksplorasi) mengelola atau memproses apa yang diperolehnya dan akhirnya siswa menemukan sendiri.

Dalam hal ini, guru dituntut memiliki kemampuan untuk mengembangkan model pembelajaran yang dapat menunjang dan mendorong siswa untuk berfikir logis sistematis dan kritis. Pernyataan diatas sesuai dengan Rousseau (Barlia, 2006: 1) yang mengemukakan bahwa,

Proses pendidikan akan lebih berhasil apabila tidak hanya dititikberatkan kepada kegiatan membaca buku, dan menghafal istilah atau definisi saja, tetapi lebih ditekankan pada keterlibatan indera dan pemikiran anak didik sendiri. Beliau percaya bahwa anak sebaiknya belajar langsung dari pengalamannya sendiri, dari pada hanya mengandalkan penjelasan dari buku-buku.

Karena bagaimanapun berlangsungnya proses pembelajaran ini tidak terlepas dengan lingkungan sekitar. Sesungguhnya pembelajaran tidak terbatas pada empat sisi dinding kelas. Pembelajaran dengan media

Intan Sri Nurlaela, 2012

Penggunaan Media Lingkungan Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Konsep Ekonomi Pertanian: Penelitian Tindakan Kelas Pada Pelajaran IPS di SDN 1 Gagasari Kelas IV Semester II Tahun Ajaran 2011 / 2012 Kecamatan Gebang Kabupaten Cirebon

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

lingkungan akan menghapus kejenuhan dan menciptakan peserta didik yang cinta lingkungannya.

Oleh karena itu, sangat cocok sekali jika dalam pelaksanaan pembelajaran pada materi kegiatan ekonomi pertanian, guru mengaitkannya dengan pengetahuan siswa dengan terjun langsung ke lingkungan aslinya, dengan menggunakan media lingkungan sebagai sumber belajar siswa akan lebih mengakrabkan siswa dengan lingkungan sekitarnya. Dengan memperhatikan asumsi tersebut, maka penelitian ini penulis akan mengambil judul “ **Penggunaan Media Lingkungan untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Konsep Ekonomi Pertanian**”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, penelitian ini difokuskan pada “Bagaimana cara guru memanfaatkan lingkungan sekitar untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada materi Kegiatan Ekonomi Pertanian di Lingkungan SDN 1 Gagasari ? Untuk itu, langkah penelitiannya dapat dirumuskan dalam bentuk sub-sub masalah penelitian. Sub-sub masalah ini dapat dijadikan pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimanakah perencanaan pembelajaran IPS di kelas IV SDN 1 Gagasari pada materi Kegiatan Ekonomi Pertanian di lingkungan Desa Gagasari dengan menggunakan Media lingkungan?

Intan Sri Nurlaela, 2012

Penggunaan Media Lingkungan Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Konsep Ekonomi Pertanian: Penelitian Tindakan Kelas Pada Pelajaran IPS di SDN 1 Gagasari Kelas IV Semester II Tahun Ajaran 2011 / 2012 Kecamatan Gebang Kabupaten Cirebon

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

2. Bagaimanakah pelaksanaan proses pembelajaran IPS di kelas IV SDN1 Gagasari pada materi Kegiatan Ekonomi Pertanian di lingkungan Desa Gagasari dengan menggunakan Media lingkungan?
3. Bagaimanakah hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS di kelas IV SDN 1 Gagasari tentang Kegiatan Ekonomi Pertanian di lingkungan Desa Gagasari dengan menggunakan Media lingkungan?

C. Hipotesis Tindakan

Salah satu faktor yang mempengaruhi keberhasilan pembelajaran, adalah cara guru mengajar atau menyampaikan pelajaran kepada siswa, serta di harapkan pembelajatrnan IPS akan lebih menarik bagi siwa. Oleh karena itu, berdasarkan kerangka teoritik di atas maka hipotesis tindakan penelitian ini dapat di rumuskan sebagai berikut :” Jika pembelajaran IPS menggunakan media lingkungan sekitar sebagai sumber belajar, maka penguasaan siswa terhadap konsep lingkungan kegiatan ekonomi pertanian di lingkungan sekitar dan hasil belajar siswa kelas IV SDN 1 Gagasari Kecamatan Gebang Kabupaten Cirebon akan meningkat, sebab siswa dapat melihat secara langsung objek- objek yang di pelajari dan pembelajaran lebih bermakana dan berkembang”.

D. Tujuan Penelitian

Intan Sri Nurlaela, 2012

Penggunaan Media Lingkungan Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Konsep Ekonomi Pertanian: Penelitian Tindakan Kelas Pada Pelajaran IPS di SDN 1 Gagasari Kelas IV Semester II Tahun Ajaran 2011 / 2012 Kecamatan Gebang Kabupaten Cirebon

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Tujuan penelitian tindakan kelas ini bertujuan agar siswa dapat meningkatkan kualitas pembelajaran IPS diantaranya yaitu:

1. Memperoleh gambaran mengenai Perencanaan pembelajaran IPS di kelas IV dengan menggunakan media lingkungan sekitar sebagai sumber belajar tentang Kegiatan Ekonomi Pertanian di lingkungan SDN 1 Gagasari.
2. Memperoleh gambaran mengenai Pelaksanaan proses pembelajaran IPS di kelas IV dengan menggunakan media lingkungan sekitar sebagai sumber belajar tentang Kegiatan Ekonomi Pertanian di lingkungan SDN 1 Gagasari.
3. Memperoleh gambaran hasil pembelajaran IPS dengan menggunakan media lingkungan sekitar sebagai sumber belajar tentang Kegiatan Ekonomi Pertanian di lingkungan SDN 1 Gagasari.

E. Manfaat Hasil Penelitian

Adapun manfaat yang di harapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Bagi Peserta Didik (siswa)

Siswa akan lebih aktif dan termotivasi dalam kegiatan pembelajaran yang dilakukan. sehingga akan tertanam pembelajaran yang menyenangkan sehingga peserta didik dapat lebih mengerti dan memahami materi yang akan diajarkan. Dengan begitu, peserta didik akan merasakan suatu pembelajaran yang bermakna bagi dirinya.

Intan Sri Nurlaela, 2012

Penggunaan Media Lingkungan Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Konsep Ekonomi Pertanian: Penelitian Tindakan Kelas Pada Pelajaran IPS di SDN 1 Gagasari Kelas IV Semester II Tahun Ajaran 2011 / 2012 Kecamatan Gebang Kabupaten Cirebon

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

b. Bagi Guru

Guru dapat lebih termotivasi lagi untuk meningkatkan pengetahuan dan pengalaman dengan menggunakan media lingkungan sebagai sumber belajar terhadap pembelajaran IPS. Dan dapat meningkatkan pembelajaran IPS dengan mengoptimalkan lingkungan sekitar yang penuh arti sebagai sumber belajar dan informasi yang mendukung tercapainya tujuan pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan.(PAIKEM).

c. Bagi sekolah

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat dijadikan sebagai tolak ukur untuk meningkatkan mutu pendidikan tersebut tidak hanya bagi kelas yang diteliti tapi juga seluruh kelas yang ada. Selain itu juga dapat memberikan motivasi kepada seluruh guru-guru untuk lebih kreatif dan inovatif dalam melakukan pembelajaran.

d. Bagi lembaga UPI

Untuk menambah referensi bagi mahasiswa yang lain sehingga menjadi gambaran dalam proses pembelajaran yang mengarah pada kenyataan pendidikan di kehidupan aslinya.

e. Bagi peneliti

Dalam melakukan penelitian ini, peneliti sederi mendapatkan manfaat yang banyak diantaranya peneliti dapat menambah pengetahuan dan wawasan tentang permasalahan apasaja yang terjadi di

dalam pembelajaran secara langsung di lapangan, menambah wawasan tentang teori dan model yang berkaitan dengan pembelajaran.

F. Definisi Operasional

Agar tidak menimbulkan kesalahpahaman tentang istilah yang digunakan dalam judul penelitian ini, maka istilah tersebut perlu dijelaskan. Adapun batasan istilah yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Penggunaan adalah Proses memakai, mengambil, melakukan sesuatu. Penggunaan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah sebagai upaya mendayagunakan lingkungan sekitar yang dijadikan sebagai sumber belajar dengan tujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS di SD.
2. Media berasal dari bahasa latin dan merupakan bentuk jamak dari kata medium, yang berarti perantara atau pengantar, dengan kata lain media adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim ke penerima. Atau segala alat, metode dan teknik yang digunakan dalam rangka lebih mengefektifkan komunikasi dan interaksi guru dan peserta didik dalam proses pendidikan di sekolah.

Intan Sri Nurlaela, 2012

Penggunaan Media Lingkungan Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Konsep Ekonomi Pertanian: Penelitian Tindakan Kelas Pada Pelajaran IPS di SDN 1 Gagasari Kelas IV Semester II Tahun Ajaran 2011 / 2012 Kecamatan Gebang Kabupaten Cirebon

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

3. Media Pembelajaran ialah segala sesuatu yang dapat di gunakan untuk merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan kemauan anak didik sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar pada diri siswa. Adapun jenis media pembelajaran yang di gunakan dalam pembelajaran IPS yaitu media visual, media audio, dan media audio visual.
4. Media Lingkungan merupakan suatu pendekatan pembelajaran yang berusaha untuk meningkatkan keterlibatan peserta didik melalui pendayagunaan lingkungan sebagai sumber belajar.

Teknik mengajar dengan penggunaan media lingkungan sekitar,

antara lain:

- a. Semua pendekatan mengajar adalah baik dan dapat digunakan.
 - b. Dampak positif mengajar memberikan kesempatan dan dorongan untuk pengembangan inkuiri anak dalam usaha memecahkan masalah.
 - c. Memungkinkan anak didik untuk merespon dengan seluruh kemampuan berfikir, anggota badan, serta segala minatnya. (Barlia, 2006: 25)
5. Hasil belajar merupakan tingkat perkembangan mental (kognitif, Afektif, dan psikomotorik) yang lebih baik bila di bandingkan saat belum belajar. Oleh karena itu dalam penggunaan media lingkungan pada konsep ekonomi pertanian ini hasil belajar yang diperoleh ini dalam bentuk angka hasil ulangan siswa dan hasil nilai rapot siswa.
 6. Pembelajaran IPS ialah mata pelajaran yang membina para siswa SD agar mereka mengenal fenomena-fenomena sosial mulai dari lingkungannya yang terdekat sampe fenomena dunia. Pembelajaran

Intan Sri Nurlaela, 2012

Penggunaan Media Lingkungan Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Konsep

Ekonomi Pertanian: Penelitian Tindakan Kelas Pada Pelajaran IPS di SDN 1 Gagasari Kelas IV Semester II Tahun Ajaran 2011 / 2012 Kecamatan Gebang Kabupaten Cirebon

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

pendidikan IPS di SD akan berhasil dengan baik apabila guru memahami perkembangan intelektual anak usia SD. Karena usia anak SD berkisar antara 7 tahun sampai dengan 11 tahun Menurut Piaget (Istianti, 2006 : 64) perkembangan anak usia SD tersebut termasuk dalam katagori operasional konkrit. Pada usia operasional konkrit dicirikan dengan sistem pemikiran yang didasarkan pada aturan tertentu yang logis, rasa ingin tahu yang besar melakukan eksplorasi.

7. Jadi yang dimaksud dengan PTK Penggunaan Media Lingkungan untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Konsep Ekonomi Pertanian adalah Penelitian yang diharapkan bisa meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS terutama pada konsep ekonomi pertanian ini dengan menggunakan media lingkungan sekitar sebagai sumber belajar. Sehingga pembelajaran IPS ini akan menarik perhatian siswa dan pembelajaran akan lebih bermakna.

Intan Sri Nurlaela, 2012

Penggunaan Media Lingkungan Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Konsep Ekonomi Pertanian: Penelitian Tindakan Kelas Pada Pelajaran IPS di SDN 1 Gagasari Kelas IV Semester II Tahun Ajaran 2011 / 2012 Kecamatan Gebang Kabupaten Cirebon

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu